

**PENGARUH METODE IQRO BERBANTUAN MEDIA BUKU BACA
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA
KELAS SATU SD KOMPLEKS BATUA GUGUS
V KECAMATAN MANGGALA
KOTA MAKASSAR**

Rahmawati S.

Mahasiswa, Universitas Muhammadiyah Makassar
rahmawatisasmedi@gmail.com

Sulfasyah

Dosen, Universitas Muhammadiyah Makassar
sulfasyah@yahoo.com

Tarman A. Arief

Dosen, Universitas Muhammadiyah Makassar
tarman@unismuh.ac.id

Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Metode Iqro berbantuan Media buku baca (Anak Islam Suka Membaca) Terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas satu pada SD Kompleks Batua Gugus V Kecamatan Manggala Kota Makassar diterapkan. Dan apakah ada pengaruh metode Iqro berbantuan media buku baca terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas satu SD kompleks batua Gugus V kecamatan Manggala Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian Quasi eksperimen. Tindakan yang dilakukan untuk melihat adakah pengaruh yang signifikan penggunaan media buku baca (anak islam suka membaca) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah SD Kompleks Batua gugus V Kecamatan Manggala kota Makassar. Kelompok pertama kelas eksperimen melakukan pembelajaran dengan media buku (anak islam suka membaca) yang dilakukan pada kelas 1 SD di sekolah UPT SPF SDI Batua I dan UPT SPF SDI Tello Baru II. Kelompok kedua adalah kelompok kelas kontrol atau kelompok pembandingan melakukan pembelajaran secara normal yang dilakukan pada kelas 1 SD di UPT SPF SDI Batua II dan UPT SPF SDI Tello Baru III. Dengan jumlah sampel 112 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan hasil analisis data diketahui, nilai rata-rata kelas eksperimen adalah sebesar 65.55, sedangkan kelas kontrol nilai rata-ratanya sebesar 74.10. setelah melakukan perlakuan. Hasil uji-t juga menunjukkan bahwa perbedaan signifikan nilai t-tabel dengan nilai t-test terbukti dengan t-hitung sebesar 1.990 dan t-tabel 1.673. Jadi hasil dari uji-t berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan perhitungan t dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode Iqro dengan bantuan media buku baca anak islam suka membaca dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan "pembelajaran dengan memanfaatkan metode Iqro dengan bantuan media buku baca anak islam suka membaca lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas I SD kompleks Batua gugus V kecamatan Manggala kota Makassar", diterima.
Kata Kunci: Metode Iqro, Media buku baca (AISM), Keterampilan Membaca.*

Abstract

This study aims to find out how the Iqro Method assisted by reading book media (Islamic Children Like to Read) is applied to the early reading ability of first graders at the Batua Cluster V Elementary School, Manggala District, Makassar City. And is there any effect of the Iqro' method with the aid of reading book

Rahmawati S., Sulfasyah, Tarman A. Arief: Pengaruh Metode Iqro Berbantuan Media Buku Baca terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Satu SD Kompleks Batua Gugus V Kecamatan Manggala Kota Makassar

media on the early reading ability of first graders at the Batua Complex Elementary School, Cluster V, Manggala District, Makassar City. This research is a quasi-experimental research. The action taken was to see if there was a significant effect the use of reading book media (Islamic children like to read) on the early reading ability of the lower grade students of SD Complex Batua cluster V, Manggala District, Makassar City. The first group of the experimental class carried out learning with the media of books (Islamic children like to read) which was carried out in grade 1 SD at UPT SPF SDI Batua I and UPT SPF SDI Tello Baru II schools. The second group is the control group or the comparison group which carries out normal learning which is carried out in grade 1 SD at UPT SPF SDI Batua II and UPT SPF SDI Tello Baru III. With a sample of 112 students. The results showed that there was a significant difference between the pre-test of the experimental class and the control class. With the results of data analysis known, the average value of the experimental class is 65.55, while the control class has an average value of 74.10. after doing the treatment. The results of the t-test also show that there is a significant difference between the t-table value and the t-test value as evidenced by the t-count of 1.990 and t-table of 1.673. So the result of the t-test means $t_count > t_table$, meaning H_0 is rejected and H_1 is accepted. Based on the t calculation, it can be concluded that learning using the Iqro method with the help of reading books for Islamic children can improve student learning outcomes. Thus the hypothesis which states "learning by using the Iqro method with the help of reading books for Islamic children who like to read is more effective than conventional learning in grade I elementary school students, Batua complex cluster V, Manggala district, Makassar city", was accepted..
Keywords: Iqro method, Reading book media (AISM), Reading Skills.

PENDAHULUAN

Membaca merupakan sebuah aktivitas melafalkan atau mengeja sebuah tulisan.¹ Hal ini sesuai dengan yang tertuang dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yang menyatakan bahwa membaca adalah mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.² Ada beberapa makna dari kata “baca” atau “membaca” yaitu: melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, bisa dengan melisankan atau hanya dalam hati, mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan sesuatu yang tertulis, memperhitungkan/memahami isi sebuah tulisan atau symbol atau gambar dll.³

Membaca permulaan adalah tahapan awal atau dasar dalam membaca dimana bisa dilatihkan dari tingkat huruf, suku kata, dan kata yang masih sangat sederhana dan dengan cara yang menyenangkan. Steinberg Ahmad Susanto menjelaskan mengenai membaca permulaan yakni kemampuan membaca yang dilatihkan secara terprogram pada anak prasekolah.⁴ Program ini terdiri dari kata-kata yang bermakna dan diberikan dengan cara yang menarik anak.

Sabarti Akhadiyah menjelaskan bahwa dalam mengajarkan kemampuan membaca di tahap permulaan menekankan pada pengembangan kemampuan membaca tingkat dasar. Antara lain kemampuan untuk dapat menyuarakan dari huruf, suku kata, dan kemudian kalimat yang ditampilkan dalam bentuk tulisan ke bentuk lisan.⁵

¹ H. G. Tarigan, *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa, 2008).

² A. M. Junus, *Keterampilan Berbahasa Tulis* (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2011).

³ Rohana, *Keterampilan Bahasa Indonesia Pendidikan Dasar* (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2021).

⁴ Rohana.

⁵ Aswani Aswani, “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Penguasaan Tata Bahasa Terhadap Pemahaman Membaca Teks Eksplanasi Bahasa Indonesia Siswa SMA Negeri,” *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 1, no. 01 (20 Maret 2019): 11–22, <https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i01.3508>.

Membaca adalah kunci utama dalam belajar, jika anak belum bisa membaca bagaimana bisa ia mengikuti pembelajaran di kelas dan pasti susah memahami pelajaran yang dikuti di dalam kelas. Untuk itu di kelas 1 SD siswa sudah harus bisa membaca kemudian naik ke kelas selanjutnya (kelas dua).⁶ Membaca adalah jendela dunia, sehinggapendidikan berpengaruh terhadap kehidupan suatu bangsa untuk masuk dan memperoleh dampak-dampak yang ditimbulkan oleh arus globalisasi. Membaca merupakan keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam (membaca seyap) atau pengujaran keras-keras (membaca nyaring).⁷

Dalam mengajarkan membaca seorang guru dapat menggunakan metode yang bermacam-macam. Setiap metode tersebut memiliki keistimewaan masing-masing. Karena keberagaman ini guru bisa memilih metode mana yang dirasakan cocok dan efisien untuk digunakan dalam pembelajaran dikelasnya.⁸ Metode-metode tersebut seperti metode SAS (Struktural Analisa Sintesa) yang sudah biasa diterapkan oleh guru guru dalam pembelajaran di kelas 1. Salah satu metode yang masih jarang di terapkan dikelas 1 adalah metode Iqro akan tetapi sudah dikenal di Indonesia sehingga peneliti ingin membuat penelitian tentang metode ini.⁹

Metode iqro adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan metode iqro yaitu buku "Anak Islam Suka Membaca (AISB) yang terdiri dari 5 jilid, di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna.¹⁰

Membaca adalah kunci utama untuk memperoleh pengetahuan dan Allah memberikan manusia anugerah terbesar berupa akal, yang mana akal tersebut harus dipergunakan dengan sebaik-baiknya dengan cara memanfaatkannya dengan mencari ilmu pengetahuan sebanyak banyaknya salah satunya dengan membaca. Dalam QS Al-Baqarah:121 yaitu:

⁶ R. Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 20016).

⁷ Dahlia Patiung, "Membaca sebagai Sumber Pengembangan Intelektual," *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan* 5, no. 2 (14 Desember 2016): 352–76, <https://doi.org/10.24252/ad.v5i2.4854>.

⁸ Nanik Hayati, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media AISM (Anak Islam Suka Membaca) pada Siswa Tunadaksa Kelas IV SLB N 1 Bantul," *Exponential (Education For Exceptional Children) Jurnal Pendidikan Luar Biasa* 1, no. 1 (25 Juni 2020): 27–36.

⁹ Fitriliza Fitriliza, "Analisis Metode Iqra dalam Pembacaan Fawatihussuwar Mahasiswa FAI UHAMKA," *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (29 Mei 2019): 33–42, <https://doi.org/10.22236/jpi.v10i1.2933>.

¹⁰ Nurani Musta'in, *Anak Islam Suka Membaca Edisi Revisi Jilid*, Ed. 1 Cet. 167 (Solo: Pustaka Amanah, 2016).

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِمْ ۗ وَإِلَيْكُمْ مُنْجِبُهُمْ رَبُّهُمْ ۗ فَرِّهُوا وَلِيكُمْ مِثْلُ الْخٰسِرِيْنَ

Artinya: *Orang-orang yang telah Kami beri Kitab, mereka membacanya sebagaimana mestinya, mereka itulah yang beriman kepadanya. Dan barangsiapa ingkar kepadanya, mereka itulah orang-orang yang rugi.*

Dalam surah Al-Baqarah ayat 121 mengajak manusia untuk membaca dengan bacaan yang sebenar-benarnya sesuai dengan apa yang telah diterangkan. Sehingga tidak ada simpang siur antar informasi. Jelas kata membaca sangat ditekankan agar tidak menjadi orang yang merugi.¹¹

Dalam proses pembelajaran di SD tidak sedikit kita temukan anak-anak yang belum lancar dan bahkan belum bisa membaca tetapi sudah naik di kelas tinggi (kelas 4,5, dan 6). Sehingga menjadi masalah besar untuk anak dalam mengikuti pelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan perkembangan belajar anak berbeda-beda, ada yang lambat ada juga yang cepat dalam belajar.¹² Sehingga guru harus bisa terampil memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswanya. Ditambah lagi dengan masalah baru yaitu siswa harus belajar online dari rumah di masa pandemi covid-19.

METODE PENELITIAN

Waktu yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu selama kurang lebih dua bulan. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Kompleks Batua gugus V Kecamatan Manggala kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode *Quasi-eksperimen*, kelompok pertama kelas eksperimen melakukan pembelajaran dengan media buku (anak islam suka membaca) yang dilakukan pada kelas eksperimen. Kelompok kedua adalah kelompok kelas kontrol atau kelompok pembandingan melakukan pembelajaran secara normal yang dilakukan pada kelas kontrol.¹³ Tujuan Penelitian *Quasi-eksperimen* adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasikan semua variabel yang relevan.

¹¹ D. Schunk, *Learning Theories An Educational Perspective: Teori-teori Pembelajaran Perspektif Pendidikan* (Aceh: Pustaka Pelajar Universitas Syiah Kuala, 2012).

¹² Lestari S., *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga* (Jakarta: Kencana, 2012).

¹³ Annisa Qisthi Fadlilah dan M. Pd Dra Surtikanti, "Implementasi Pembelajaran Membaca Melalui Metode Anak Islam Suka Membaca Di RA Anak Sholeh Ngasem Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016" (s1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016), <https://eprints.ums.ac.id/42625/>.

Untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan masalah penelitian ini dirancang secara *deskriptif kuantitatif*. Desain adalah rancangan sebagai pedoman atau jalur dalam melakukan penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian yang bersifat kuasi eksperimen dengan pola sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pre Test	Treatment	Post Test
Eksperimen	Y1	X	Y2
Kontrol	Y1	-	Y2

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dan dilakukan sebanyak 3 tahap, yaitu: pretes (sebelum eksperimen), tindakan, dan kegiatan postes (setelah eksperimen) dengan menggunakan dua kelas. Penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X dalam penelitian ini adalah penggunaan media buku baca dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai variabel bebas (*dependen*), sedangkan variabel Y adalah kemampuan membaca siswa sebagai variabel terikat (*independen*).

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai variabel dalam penelitian ini, maka peneliti memperjelas definisi operasional variabel yang dimaksud, yaitu:

1. Metode adalah suatu cara atau prosedur yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Metode iqro adalah salah satu metode membaca al-Quran yang langsung memasukkan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid. Metode iqro adalah cara cepat belajar membaca karena sangat sistematis dan bertahap dalam penyajiannya yang menekankan langsung pada latihan membaca.
3. Media buku baca adalah salah satu media pembelajaran. Media pembelajaran ini digunakan agar memudahkan siswa untuk mengenal dan membaca huruf. Guru meminta siswa agar memperhatikan huruf yang telah disiapkan. Kemudian membaca huru dalam bentuk sebuah kata. Kegiatan pembelajaran akan berjalan aktif dan menyenangkan.
4. Hasil belajar siswa (kemampuan membaca) adalah hasil pengukuran (*posttest*) yang diperoleh siswa melalui suatu tes setelah proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi membaca yang dapat menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan penelitian, langkah pertama yang dilakukan itu observasi guna inventarisasi keadaan sekolah dan mendata jumlah siswa yang akan dijadikan sebagai sampel.

Jumlah siswa yang dijadikan sampel sebanyak 168 siswa, yang terbagi dalam 4 kelas yaitu kelas 1 SD Inpres Batua I dan kelas 1 SD Inpres Tello Baru II untuk kelas eksperimen sebanyak 56 siswa, dan kelas kontrol sebanyak 56 siswa dilaksanakan di kelas 1 SD Inpres Batua II dan kelas 1 SD Inpres Tello Baru III. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan dengan 20 kali pertemuan yang terbagi 10 kali pertemuan pada kelas eksperimen dan 10 kali pertemuan pada kelas control.

A. Deskripsi Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Rekapitulasi nilai rata-rata pre-test, post-test, dan N-gain hasil belajar siswa untuk kelas eksperimen dan kelas control secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Nilai Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Kelas	Pre-Test			Post-Test			N-Gain		
	Max	Min	Mean	Max	Min	Mean	Max	Min	Mean
Kelas Eksperimen	83	33	58.79	100	38	67.18	1.00	-0.26	0.25
Kelas Kontrol	85	33	58.64	100	38	69.07	1.00	-0.26	0.31

Berdasarkan olah data pada tabel diatas dinyatakan bahwa nilai Maximum pre-test hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran oleh peneliti pada kelas eksperimen sebesar 83, sedangkan nilai minimal pre-test adalah 33 dan nilai mean sebesar 58.79. Nilai maximum post-test hasil belajar siswa kelas 1 SD di sekolah UPT SPF SDI Batua I dan UPT SPF SDI Tello Baru II menggunakan pembelajaran dengan media buku (anak islam suka membaca) sebesar 100, sedangkan nilai minimal post-test adalah 38 dan nilai mean sebesar 67.18. Nilai maximum pre-test hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran oleh peneliti pada kelas kontrol sebesar 85, sedangkan nilai minimum pre-test adalah 33 dan nilai mean sebesar 58.64.

Nilai maximum post-test hasil belajar siswa kelas 1 SD di sekolah UPT SPF SDI Batua I dan UPT SPF SDI Tello Baru II menggunakan pembelajaran dengan media buku (anak islam suka membaca) sebesar 100, sedangkan nilai minimum sebesar 38 dan nilai mean sebesar 69.07. nilai maximum N-Gain kelas eksperimen hasil belajar siswa kelas 1 SD di sekolah UPT SPF SDI Batua I dan UPT SPF SDI Tello Baru II menggunakan pembelajaran dengan media buku (anak islam suka membaca) adalah sebesar 1.00 dan nilai minimum sebesar -0.26 sedangkan nilai mean adalah sebesar 0.25 dimana berada pada kategori rendah. Sedangkan nilai maximum N-Gain kelas kontrol

hasil belajar siswa kelas 1 SD di sekolah UPT SPF SDI Batua I dan UPT SPF SDI Tello Baru II menggunakan pembelajaran dengan media buku (anak islam suka membaca) adalah sebesar 1.00 dan nilai minimum sebesar -0.26 sedangkan nilai mean adalah sebesar 0.31 dimana berada pada kategori sedang.

B. Uji Validitas

Prasyarat dalam melakukan uji t adalah uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Kemampuan Membaca Siswa

No	Perhitungan Hasil Belajar Siswa	Sig*		Keterangan
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	
1	Pre-Test	0.168	0.159	Normal
2	Post-Test	0.200	0.200	Normal

Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa uji normalitas nilai pre-test dan nilai post-test pada hasil belajar siswa kelas 1 SD di sekolah UPT SPF SDI Batua I dan UPT SPF SDI Tello Baru II menggunakan pembelajaran dengan media buku (anak islam suka membaca) memperoleh signifikansi lebih besar dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa berdistribusi normal.

C. Uji Homogenitas

Uji kesamaan 2 varians (homogenitas) digunakan untuk melihat kesamaan kedua varians kelas eksperimen dan kelas kontrol, uji kesamaan dua varians dilakukan untuk mengetahui apakah data mempunyai varians yang sama atau varians yang berbeda.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Data Kemampuan Membaca Siswa

No	Perhitungan Hasil Belajar	Sig*	Keterangan
1	Pre-Test	0.000	Homogen
2	Post-Test	0.000	Homogen

Hasil uji homogenitas data hasil belajar siswa kelas 1 SD di sekolah UPT SPF SDI Batua I dan UPT SPF SDI Tello Baru II menggunakan pembelajaran dengan media buku (anak islam suka membaca) memperoleh signifikansi <0.05 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

D. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran metode iqro' berbantuan media buku baca terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di Kelas rendah SD Kompleks Batua Gugus V Kecamatan Manggala Kota Makassar. Rumusan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji paired t-test Hasil Belajar Siswa

No	Perhitungan Hasil Belajar	Sig (2-tailed)	Keterangan
1	Pre-Test	0.000	< 0.05
2	Post-Test	0.000	< 0.05

Hasil uji hipotesis data hasil belajar siswa kelas 1 SD di sekolah UPT SPF SDI Batua I dan UPT SPF SDI Tello Baru II menggunakan pembelajaran dengan media buku (anak islam suka membaca) masing-masing memperoleh sig (2-tailed) 0.000 <0.05 . Dengan demikian dapat diambil keputusan bahwa ada pengaruh penggunaan metode Iqro' berbantuan media buku baca anak terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD di sekolah UPT SPF SDI Batua I dan UPT SPF SDI Tello Baru II.

E. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian menggunakan soal pre-test dan post-test menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari hasil rata-ratanya. Dimana rata-rata pre-test kelas kontrol 58.79 sedangkan rata-rata pre-test kelas eksperimen 69.07. Setelah dilakukannya proses belajar mengajar menggunakan metode iqro berbantuan media buku baca untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh rata-rata post-test kelas kontrol 67.18 sedangkan rata-rata post-test kelas eksperimen 69.07. Berdasarkan hasil yang diperoleh terlihat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas.

Setelah diperoleh hasil rata-rata siswa, selanjutnya dilakukan uji prasyarat. Yang pertama uji normalitas, dapat dilihat dari hasil pre-test kelas kontrol dan Eksperimen bahwa data berdistribusi normal, karena hasil nilai pre-test kelas kontrol $0.168 > 0.05$. Sedangkan untuk kelas eksperimen hasil nilai pre-testnya $0.159 > 0.05$. Dan untuk hasil posttest kelas kontrol dan

Rahmawati S., Sulfasyah, Tarman A. Arief: Pengaruh Metode Iqro Berbantuan Media Buku Baca terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Satu SD Kompleks Batua Gugus V Kecamatan Manggala Kota Makassar

eksperimen dapat dilihat bahwa data juga berdistribusi normal, karena hasil nilai post-test kelas kontrol $0.200 > 0.05$. Sedangkan untuk kelas eksperimen hasil nilai post-test $0.200 > 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil pre-test dan hasil post-test pada kedua kelas berdistribusi normal.

Selanjutnya untuk uji homogenitas hasil belajar matematika kedua kelas, diperoleh nilai pre-test kelas kontrol dan kelas eksperimen $0.000 < 0.05$. Dan diperoleh nilai post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen $0.000 < 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil pre-test dan hasil post-test pada kedua kelas homogen.

Selanjutnya untuk uji hipotesis menggunakan uji paired t-test. Untuk hasil posttest diperoleh $0.000 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, dimana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh membaca permulaan melalui metode iqro berbantuan media baca siswa sekolah UPT SPF SDI Batua I dan UPT SPF SDI Tello Baru II. Kemudian, dilakukan uji N Gain untuk melihat keefektifan model yang digunakan dalam pembelajaran. Nilai Gain pada kelas eksperimen mencapai 0.25 dengan kategori rendah dan kelas kontrol mencapai 0.31 dengan kategori sedang. Dengan demikian disimpulkan bahwa penggunaan metode iqro berbantuan media buku baca sangat berpengaruh.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode iqro berbantuan media buku baca siswa berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah UPT SPF SDI Batua I dan UPT SPF SDI Tello Baru II.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dionisia Venda Maudyna tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis metode Montessori terhadap kemampuan membacadan menulis siswa bahwametodetersebut berpengaruh terhadap kemampuan kemampuan menulis siswa. Sejalan juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yani Muriani dengan hasil penelitian menggunakan metode structural analitik sintetik dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil pada bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa cara mengajarkan membaca siswa kelas rendah di SD dengan menggunakan metode iqro dengan menggunakan bantuan media buku baca terhadap kemampuan membaca permulaan di kelas rendah mengalami peningkatan. Kemampuan membaca siswa kelas rendah SD kompleks Batua gugus V kecamatan Manggala Kota Makassar melalui penggunaan metode Iqro dengan bantuan media buku baca sangat baik.

Adapun hasil analisis deskriptif yang diperoleh tentang bagaimana kemampuan membaca permulaan melalui metode iqro berbantuan media buku baca dan apakah metode iqro berbantuan media buku baca berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan di kelas rendah adalah menunjukkan bahwa kemampuan murid dalam membaca mengalami peningkatan, karena hasil uji-t menunjukkan bahwa perbedaan signifikan nilai t-tabel dengan nilai t-test terbukti dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ada pengaruh metode iqro berbantuan buku baca terhadap kemampuan membaca permulaan di kelas rendah SD Kompleks Batua Gugus V Kecamatan Manggala Kota Makassar.

SARAN

Adapun saran yang mudah-mudah dapat dilaksanakan oleh beberapa pihak antara lain:

1. Dalam suatu proses pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia yaitu membaca, guru diharapkan dapat memilih metode dan pendekatan yang tepat serta strategi yang cocok dengan materi yang akan diajarkan, agar materi yang didapat oleh murid dapat diingat lebih lama dan diaplikasikan di dalam lingkungannya.
2. Guru diharapkan lebih sering mengaktifkan murid dalam tugas bersama untuk belajar secara nyata di lingkungan agar proses pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan sehingga siswa dapat lebih semangat dalam belajar.
3. Penggunaan metode Iqro dengan bantuan media buku baca dapat menjadi alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia khususnya membaca pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswani, Aswani. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Penguasaan Tata Bahasa Terhadap Pemahaman Membaca Teks Eksplanasi Bahasa Indonesia Siswa SMA Negeri." *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 1, no. 01 (20 Maret 2019): 11–22. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i01.3508>.
- Fitriliza, Fitriliza. "Analisis Metode Iqra dalam Pembacaan Fawatihussuwar Mahasiswa FAI UHAMKA." *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (29 Mei 2019): 33–42. <https://doi.org/10.22236/jpi.v10i1.2933>.
- Hayati, Nanik. "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media AISM (Anak Islam Suka Membaca) pada Siswa Tunadaksa Kelas IV SLB N 1 Bantul." *Exponential (Education For Exceptional Children) Jurnal Pendidikan Luar Biasa* 1, no. 1 (25 Juni 2020): 27–36.
- Junus, A. M. *Keterampilan Berbahasa Tulis*. Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2011.
- Musta'in, Nurani. *Anak Islam Suka Membaca Edisi Revisi Jilid 1*. Ed. 1 Cet. 167. Solo: Pustaka Amanah, 2016.

- Rahmawati S., Sulfasyah, Tarman A. Arief: Pengaruh Metode Iqro Berbantuan Media Buku Baca terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Satu SD Kompleks Batua Gugus V Kecamatan Manggala Kota Makassar
- Patiung, Dahlia. "Membaca sebagai Sumber Pengembangan Intelektual." *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan* 5, no. 2 (14 Desember 2016): 352–76. <https://doi.org/10.24252/ad.v5i2.4854>.
- Qisthi Fadlilah, Annisa, dan M. Pd Dra Surtikanti. "Implementasi Pembelajaran Membaca Melalui Metode Anak Islam Suka Membaca di RA Anak Sholeh Ngasem Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016." S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016. <https://eprints.ums.ac.id/42625/>.
- Rohana. *Keterampilan Bahasa Indonesia Pendidikan Dasar*. Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2021.
- S., Lestari. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Schunk, D. *Learning Theories An Educational Perspective: Teori-teori Pembelajaran Perspektif Pendidikan*. Aceh: Pustaka Pelajar Universitas Syiah Kuala, 2012.
- Tarigan, H. G. *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008.
- Wahab, R. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 20016.